

**“UTILITARIANISME ALASAN EFISIENSI DALAM PEMUTUSAN
HUBUNGAN KERJA (PHK) (Studi Putusan No.295/Pdt.Sus-PHI/2020/PN
Jkt. Pst)”**

Muhamad Angga Akbari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemanfaatan hukum penggunaan alasan efisiensi dalam pemutusan hubungan kerja yang tidak diikuti dengan penutupan perusahaan. Secara khusus bertujuan untuk: pertama, mengetahui bagaimana kemanfaatan hukum penggunaan alasan efisiensi dalam pemutusan hubungan kerja yang tidak diikuti dengan alasan penutupan perusahaan berdasarkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kedua mengetahui dampak yang diderita akibat perusahaan yang melakukan hal tersebut. Metode penelitian ini bersifat yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penggunaan alasan efisiensi sebagai dasar pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan kini tidak bisa lagi dimaknai perusahaan harus ikut tutup dulu secara permanen atau berhenti beroperasi dimana akan berimplikasi kepada pemutusan hubungan kerja dan pengganguran yang semakin meningkat, ditambah dengan ketidakseimbangan dengan tersedianya lapangan kerja dan juga berdampak kepada penerimaan atau upah yang diterima oleh pekerja. Adapun Perumusan penggunaan alasan efisiensi yang kini bisa dilakukan tanpa diikutinya tutupnya perusahaan menurut UU Ciptaker dirasa belum memenuhi aspek / konsep *good governance* yang seharusnya dimana belum bisa memberikan perlindungan dan kesejahteraan yang ditunjukkan atas kepentingan semua warga, bahkan cenderung memberikan rasa aman bagi para pengusaha saja.

Kata kunci: Utilitarianisme, Pemutusan Hubungan Kerja, Efisiensi

***“UTILITARIANISM EFFICIENCY REASONS IN TERMINATION OF
EMPLOYMENT (PHK) (Study of Decision Number 295/Pdt.Sus-PHI/2020/PN
Jkt.Pst)”***

Muhamad Angga Akbari

Abstract

This study aims to find out how the legal benefits of using efficiency reasons in termination of employment are not followed by company closure. Specifically, it aims to: first, find out how the legal benefits of using efficiency reasons in termination of employment are not followed by reasons for closing the company based on Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, secondly knowing the impact suffered by the company doing this. This research method is normative juridical by using a law approach and a conceptual approach. The results of the study show that the practice of using efficiency reasons as the basis for termination of employment by companies can no longer be interpreted as a company that has to close permanently or stop operating which will have implications for layoffs and increasing unemployment, coupled with an imbalance in the availability of employment opportunities. and also has an impact on the receipts or wages received by workers. The formulation of the use of efficiency reasons which can now be carried out without being followed by the company's closing according to the Ciptaker Law is deemed not to have fulfilled the aspects/concepts of good governance which should have not been able to provide protection and welfare that is shown in the interests of all citizens, even tends to provide a sense of security for entrepreneurs only.

Keywords : Utilitarianism, Termination Of Employment, Efficiency Reasons